

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Pengetian Akuntansi Sektor Publik

ASP Atau Akuntansi Sektor Publik dapat di pahami sebagai satu entitas yang aktifitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan public dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik (Yuesti A, 2020:8). Akuntansi Sektor Publik merupakan alat informasi bagi pemerintah sebagai manajemen maupun alat informasi bagi publik. Akuntansi sektor publik akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik oleh lembaga-lembaga sektor publik (Yuesti A, 2020:8). Akuntansi sektor publik memiliki standar internasional sebagai kiblat para akuntan di seluruh dunia yaitu *International Public Sector Accounting* (IPSA) dimana lembaga ini diharapkan dapat menjadi peran yang penting dalam penerapannya. Tujuan dari pembentukan IPSA untuk mengevaluasi kualitas pelaporan keuangan oleh entitas sektor publik, yang bermaksud ke penilaian informasi yang disajikan dalam laporan terhadap sebuah keputusan.

Akuntansi Sektor Publik dapat dinyatakan sebagai suatu kegiatan jasa yang aktifitasnya berhubungan dengan usaha, terutama yang bersifat keuangan guna pengambilan keputusan untuk menyediakan kebutuhan dan hak publik melalui pelayanan publik yang diselenggarakan oleh entitas perusahaan (Biduri, 2018:2)

Peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 mengenai standar akuntansi pemerintah, Pelaporan keuangan adalah proses mengidentifikasi,

mencatat, mengukur, mengklasifikasikan, meringkas, menyajikan laporan, dan menafsirkan hasil transaksi dan peristiwa keuangan. Standar Akuntansi Pemerintahan (selanjutnya disingkat SAP) adalah prinsip akuntansi yang digunakan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.

Dari beberapa pengertian diatas dapat di artikan Akuntansi Sektor Publik adalah sebuah sistem dai kegiatan suatu entitas public yang didalamnya terdapat beberapa formulir yang saling berkesinambungan satu sama lain tentang sebuah laporan keuangan untuk dijadikan bahan pertimbangan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Akuntansi pemerintahan bergerak pada kegiatannya di pemerintahan baik pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah, sedangkan akuntansi sektor public bergerak diluar pemerintahan akan tetapi masih berfokus pada kepentingan pelayanan publik.

Dalam penerapannya akuntansi sektor publik terdapat bidang-bidang yang bergerak di dalamnya di antananya sebagai berikut (Yuesti A. 2018:6) :

1. Akuntansi Pemerintah Pusat

Sistem Akuntansi Pemerintahan Pusat (SAPP) adalah serangkaian prosedur manual maupun terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan oprasi keuangan pemerintahan pusat.

2. Akuntansi Pemerintahan Daerah

Akuntansi Pemerintahan Daerah adalah proses mencatat, menilai, dan mengidentifikasi semua transaksi bisnis yang terjadi pada entitas pemerintahan daerah, seperti Pprovinsi, kota, atau kabupaten.

3. Akuntansi Parpol dan LSM

Standar Akuntansi untuk Entitas Nirbala sama seperti akuntansi partai politik, menyelenggarakan pembukuan terpadu berdasarkan peraturan tata buku yang berlaku.

4. Akuntansi Yayasan

Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota pengelola, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi yayasan.

5. Akuntansi Pendidikan dan Kesehatan

Akuntansi Pendidikan dan Kesehatan juga meliputi pengelolaan data transaksi keuangan pada lembaga-lembaga Pendidikan ataupun kesehatan.

6. Akuntansi Tempat Peribadatan

Akuntansi tempat peribadatan merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh sebuah organisasi sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam mengelola sumber daya tempat peribadatan.

B. Akuntansi Persediaan

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Basis Akrua (PSAP BA) Nomor 5 ayat 4 PP Nomor 71 Tahun 2010, pengertian persediaan adalah arus barang atau peralatan yang dimaksudkan untuk menunjang kegiatan operasional pemerintah yang merupakan aset. Beberapa barang dijual dan/atau dipasok sebagai bagian dari pelayanan masyarakat, sebagaimana didefinisikan dalam PSAP 5 Inventarisasi.

Persediaan termasuk dalam asset, pengertian asset dalam PSAP No.5 paragraf 5 adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau social dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Menurut Mulyadi (2001:553) menyatakan definisi persediaan sebagai barang-barang yang dimiliki atau disimpan diperusahaan yang terdiri dari produk jadi, produk dalam proses, bahan baku, bahan penolong, bahan habis pakai, suku cadang, dan sebagainya yang dimaksudkan untuk dijual kembali. Sedangkan menurut Kusuma (2005:132) menyatakan pengertian persediaan sebagai barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada periode yang akan datang.

C. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan utama perusahaan. Prosedur adalah seperangkat kegiatan klerikal, biasanya melibatkan banyak orang dari satu atau lebih departemen, untuk memastikan kejelasan dan konsistensi dalam transaksi perusahaan yang berulang (Mulyadi, 2013:5).

Informasi organisasi dan perusahaan sangat penting dalam membuat keputusan tentang masa depan. Menurut Romney & Steinbart (2018:10), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Ini termasuk orang dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur TI, kontrol internal, dan langkah-langkah keamanan.

Sistem informasi akuntansi adalah subsistem informasi dalam suatu organisasi yang mengumpulkan informasi dari berbagai subsistem suatu entitas dan mengirimkannya ke subsistem pemrosesan informasi organisasi.

Sistem informasi akuntansi secara tradisional telah digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal seperti investor, kreditur, bankir dan pembayar pajak, dan kepada pihak internal seperti manajer dan pemilik (Patel: 2015)

Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan bentuk-bentuk proses informasi keuangan, mulai dari pencatatan transaksi hingga berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh badan hukum.

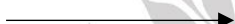
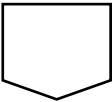
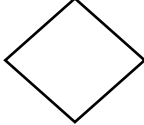
D. Bagan Alir (*Flowchart*)

Flowchart adalah kumpulan notasi grafis simbolik yang menunjukkan data dan notasi operasional dalam suatu sistem. Krismiaji (2010) Flowchart adalah teknik analisis yang digunakan untuk menggambarkan secara jelas, ringkas, dan logis aspek-aspek sistem informasi. Flowchart, umumnya dipahami, adalah diagram gaya diagram alir dari suatu algoritma dalam suatu program yang menunjukkan arah aliran program. Menurut Mardi (2011), flow chart aplikasi dibagi menjadi tiga bagian:

1. Diagram alir sistem. Gambaran umum diagram aliran data untuk urutan operasi dalam sistem pemrosesan data otomatis.
2. Diagram alir dokumen. Ini adalah diagram yang menunjukkan aliran dokumen melalui berbagai departemen dan fungsi khusus.
3. Diagram alir program, mengilustrasikan proses penjelasan yang diperlukan oleh pemeriksa untuk menjelaskan proses yang ditunjukkan dalam diagram alir;

Fungsi utama dari flowchart adalah untuk memberikan gambaran aliran program dari satu proses ke proses lainnya. Hal ini membuat jalannya program lebih mudah dipahami oleh semua orang. Flowchart juga memiliki kemampuan untuk menyederhanakan urutan langkah dan membuat informasi lebih mudah dipahami.

Tabel 2.1 Simbol-simbol Bagan Alir

Symbol	Nama	Penjelasan
	Berkas	Berkas atau laporan cetak atau tulis
	Berkas dengan beberapa rangkap	Digambarkan dengan beberapa berkas
	Entri Data Elektronik	Alat entri elektronik atau untuk proses memasukkan input kedalam sistem.
	Proses Komputer	Proses yang dilakukan dengan komputer
	Proses Manual	Proses yang dilakukan dengan manual
	Arus Proses	Arus yang menunjukkan jalannya dokumen
	Awal dan Akhir	Awal dan akhir dari sebuah proses
	Simbol Konektor	Penyambung proses antar lembar
	Simbol pemilihan	Pemilihan proses berdasarkan kondisi